

Pengenalan Konsep Bilangan pada Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun melalui Pembelajaran Online pada Masa Pandemi COVID-19

Titi Supriati¹, Asih Nur Ismiatun²

¹KOBER AQ, Assalamah Jln. Raya Dimensi No.01, Kec. Margaasih, Bandung
²IKIP Siliwangi, JL. Terusan Jenderal Sudirman, Cimahi
¹supriati.titi20@gmail.com, ²asihnur@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRACT

The teacher has to give education to the children even though online, because of the virus corona covid 19. The way to introduce subjects such as the concept of numbers to early childhood is through online learning. This research aims to describe and to analyzing about the concept of numbers introduction for early childhood 5-6 years old. The research uses the descriptive qualitative method. The subject research is a kindergarten teacher from AQ Assalamah school. The data collection technique used interviews, observation, and documentation. The data analysis technique used data reduction, data display, and conclusion. The results analysis describes the implementation, children, and parents' response, and the obstacles during the introduction of concept number for early childhood tare place in pandemic covid 19 periods. According to the analysis result, the implementation of concept numbers are planning, implementation and assessment. The children showed good responses and were so enthusiastic about this learning and the obstacles that were found are not all parents have handphoned can to support this learning and can,t afford the quota of the internet because of the economic factor.

Keywords: Concept Of Number, Online Learning

ABSTRAK

Pembelajaran online selama masa wabah virus corona ini menuntut guru harus tetap memberikan pembelajaran pada anak PAUD tanpa tatap muka, pembelajaran konsep berhitung termasuk di dalamnya. Tujuan stusy ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis pemahaman konsep berhitung melalui pembelajaran online di masa wabah virus corona. Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam studi ini. Subjek penelitian adalah guru Kober AQ Assalamah. Pengolahan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, display data, dan kesimpulan. Hasil penelitian mendeskripsikan implementasi, respon anak dan kendala kendalanya melalui pembelajaran online pada masa wabah virus corona. Hasil study bahwa implementasi pembelajaran konsep bilangan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian, anak menunjukkan respon yang baik dan antusias mengikuti pembelajaran dan kendala yang ditemukan adalah wali murid tidak mempunyai handphone yang bisa mendukung pembelajaran dan mampu membeli kuota karena paktor ekonomi.

Kata Kunci: Konsep Bilangan, Pembelajaran Online

PENDAHULUAN

PAUD berperan penting pada pembangunan sumber daya manusia. maka dari itu, negara banyak menaruh perhatian yang sangat besar pada kesuksesan

terlaksanakannya pendidikan anak PAUD. Kemampuan dasar yang dimiliki anak dapat berkembang melalui metode atau cara yang menyenangkan, sehingga dapat bermanfaat bagi aspek kepribadian

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)
Vol.4 | No.5 | September 2021

anak seperti daya pikir, fisik, sosial, emosional, kognitif dan lain sebagainya. Pemerintah mengeluarkan peraturan melalui imbauan Nomor 4 tahun 2020 untuk mengatur kegiatan belajar mengajar (KBM) ditengah pandemic covid 19. Ada empat cara yang di usung Kemendikbud. Pertama yaitu pembelajaran yang dilakukan daring, baik secara interaktif maupun saling aktif. Kedua adalah pbingbing atau guru harus memberi contoh kepada anak-anak tentang kecakapan hidup, yakni Pendidikan yang bersipat kontekstual sesuai kondisi rumah masing-masing terutama pengertian tentang COVID 19, mengenal karakteristik, cara menghindari yang terpenting bagaimana cara seseorang tidak terjangkit, ketiga adalah kesesuaian pembelajaran di rumah dengan minat dan kondisi anak yang berbeda-beda, “jadi jangan disamaratakan untuk semua anak” dan keempat adalah bagi pengajar atau guru, diupayakan supaya tugas atau kegiatan pengembangan anak tidak harus dinilai seperti disekolah, akan tetapi penilaian lebih banyak kualitatif yang sifatnya memberikan motivasi kepada anak-anak. Proses pembelajaran dirumah tentunya kemungkinan bisa menghindari anak dari terpaparnya virus corona.

Dalam proses belajar di rumah untuk PAUD, anak-anak diberikan kegiatan pembelajaran berupa kegiatan belajar sambil bermain menggunakan fasilitas dirumah. Guru mengajak anak melakukan kegiatan *role play* di rumah, contohnya tentang tata cara menggunakan fasilitas yang ada di rumah dengan didampingi orang tua. Semua kegiatan mendorong kompetensinya menjadi kreatif. Salah satu kemampuan atau aspek perkembangan adalah aspek perkembangan kognitif, karena kognitif dapat menggambarkan

perkembangan anak yaitu kemampuan simbolik, berfikir logis anak dalam ide, pikiran, perasaan dan menyelesaikannya. Unsur bagian dari pertumbuhan bagian intelektual adalah konsep bilangan Kurniatin, & Rohmalina, (2020). Menurut Sutanto (2011, hlm.107) keunikan pengertian konsep bilangan anak PAUD adalah sebagai berikut: a. Menghitung sampai dengan sepuluh, b. menyebut urutan bilangan, b.membuat urutan bilangan 1-10, c. menghubungkan lambang bilangan dengan benda hingga, d. membedakan dan membuat dua kumpulan benda yang sama jumlahnya,yang tidak sama, lebih banyak serta lebih sedikit.

Dari analisis penelitian ditemukan kesulitan yang berhubungan dengan pembelajaran online memahami konsep bilangan yang belum dikembangkan secara optimal baik dirumah maupun disekolah, guru belum mempunyai panduan dalam pembelajaran untuk mengenalkan konsep bilangan, dan guru belum memahami pembelajaran online, memahami konsep angka untuk PAUD. Sedangkan menurut Ramaini (2012, hlm. 4) menjelaskan bahwa konsep bilangan adalah himpunan benda atau angka yang dapat memberikan sebuah pengertian. Konsep bilangan dikaitkan dengan kegiatan menghubungkan-hubungkan baik benda maupun dengan lambang bilangan”. Bersamaan dengan peraturan yang dikeluarkan oleh mendikbud adanya masa virus corona tentang pembelajaran secara online, guru harus siap menyiapkan pembelajaran yang menarik dan dipahami oleh anak supaya tidak jenuh.

Tujuannya adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran online mengenal konsep bilangan, bagaimana reaksi guru dan anak terhadap pembelajaran online memahami konsep berhitung

dan mengetahui masalah yang dihadapi guru dalam penerapan pembelajaran online mengenal konsep bilangan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka peneliti merumuskan masalahnya yaitu : 1) implementasi pemahaman berhitung untuk PAUD melalui pembelajaran online pada masa wabah virus corona, 2) reaksi guru dan anak terhadap pemahaman berhitung untuk anak PAUD pada masa virus corona, dan 3) masalah-masalah yang dialami guru dalam penerapan pemahaman konsep berhitung pada masa Covid 19.

METODOLOGI

Cara yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Tanya jawab dilakukan pada guru untuk mengumpulkan informasi peningkatan kemampuan konsep berhitung pada anak. Rencana penilaian kegiatan pembelajaran di rumah. Instrumen dalam kegiatan indikator penilaian konsep bilangan yaitu membilang angka 1-10, mengurut angka 1-20, mencocokkan benda dengan lambang bilangannya. Wawancara ini dilaksanakan mulai 20 juli 2020 sampai dengan 23 juli 2020 di Kober AQ. Assalamah, yang beralamat di Jln. Raya Dimensi no1 Rt 06/Rw 10 desa lagadar Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung. Subjek penelitian melibatkan guru Kober AQ. Assalamah.

Penelitian ini menggunakan teknik penguraian data hingga menghasilkan simpulan analisis data yang meliputi laporan terinci dari pandangan responden, dan kesimpulan. Analisis dilakukan pada mulai dari proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, analisis pada

reaksi guru dan anak serta kesukaran-kesukaran yang dihadapi selama pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Implementasi Pengenalan Konsep Berhitung untuk PAUD melalui pembelajaran Online

a. Perencanaan

Hasil wawancara terhadap guru kober AQ. Assalamah menunjukkan bahwa guru melakukan proses perencanaan pembelajaran berupa pembuatan RPPH dilakukan setiap hari. RPPH di susun oleh guru wali kelas, sedangkan RPPM dibuat satu kali seminggu, selain menyiapkan rancangan pembelajaran guru juga menyiapkan media, guru juga menyiapkan lembar observasi anak untuk proses penilaian. Hasil observasi guru yang menunjukkan bahwa guru menyusun RPPH dan RPPM di rumah masing-masing dengan koordinasi bersama guru di kober AQ. Assalamah. Dokumentasi berupa lembar RPPH dan RPPM yang dikumpulkan dalam buku perangkat pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil tanya jawab guru kober AQ. Assalamah didapat hasil bahwa guru melakukan proses pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan materi yang sudah dikemas dalam bentuk video.
2. Guru menyiapkan alat-alat yang akan diperagaan
3. Jika semua sudah siap, guru melakukan pembukaan dengan menyapa anak lanjut dengan berdoa.
4. Guru mengenalkan materi pembelajaran dengan mengirimkan video.
5. Guru memberikan arahan bagaimana cara mengerjakan tugas oleh anak.

6. Guru memberikan reward, seperti stiker, bintang, jempol dan lain lain.

Pelaksanaan pembelajaran konsep bilangan dilakukan guru AQ. Assalamah selama satu jam dalam sehari dan dilaksanakan 2 kali dalam seminggu.

Guru menutup pembelajaran jika sudah habis waktu pembelajaran yang sebelumnya sudah ditentukan kapan dimulai dan selesai waktu pembelajaran. Guru memberikan dispensasi waktu panjang untuk wali murid yang bekerja dan tidak ada wali yang menggantikan anak untuk mengikuti pembelajaran online.

c. Evaluasi

Wawancara yang dilaksanakan terhadap guru kober AQ. Assalamah mendapatkan data bahwa guru melakukan evaluasi pembelajarani berupa penilaian, yang dilakukan setiap hari, guru setelah selesai pembelajaran menugaskan kepada anak supaya hasil karyanya dibuatkan vidio dibantu oleh orang tuanya kemudian dikirimkan melalui media whatsApp. Kemudian, setelah menerima hasil foto-foto atau vidio pembelajaran lalu di rekap disatukan kemudian di simpan di laptop untuk didekumentasikan.

2. Reaksi Guru dan Anak pada implementasi pengenalan konsep berhitung anak PAUD melalui pembelajaran online.

Hasil tanya jawab dari guru AQ. Assalamah responnya bervariasi ada yang antusias semangat mengikuti pembelajaran ada yang kurang mendukung apapun materi pembelajaran terserah situasi dan kondisi orang tua anak didik itu sendiri, guru menyimpulkan bahwa wali dan anak terhadap pembelajaran konsep berhitung adalah 30% siap mengikutinya 30% ragu-ragu dan 40% kurang mendukung. Apapun materi pem-

belajaran terkait kepada situasi dan kondisi orang tua anak didik itu sendiri.

3. Kendala-kendala pada implementasi anak PAUD melalui pembelajaran online.

Data hasil wawancara dari guru AQ. Assalamah menunjukkan kendala kendalanya adalah sebagai berikut: wali murid tidak ada handphone yang bisa mendukung pembelajaran dan mampu membeli kuota internet karena faktor ekonomi.wali murid bekerja tidak ada wali yang mendampingi belajar, sinyal internet yang kurang bagus. Faktor situasi dan kondisi anak didik atau wali yang kadang tidak mendukung karena sakit atau sibuk. Salah pengertian yang disampaikan guru dan yang diterima orang tua.

Pembahasan

Berdasarkan data hasil studi perencanaan pembelajaran berperan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan cara pengambilan keputusan hasil berfikir yang logis tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber daya yang ada. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sutarman & Asih (2016, hlm. 102)

Studi ini mengungkapkan yaitu pelaksanaan pembelajaran media mempengaruhi motivasi anak. Motivasi belajar terwujud melalui beberapa hal diantaranya melalui media. Media pembelajaran merupakan alat perantara yang membawa pesan-pesan atau informasi yang memiliki tujuan dalam proses pembelajaran (Surtikanti, 2011, hlm.51).

Melalui wawancara yang dilaksanakan didapat adanya kendala kendala yang mempengaruhi proses pembelajaran online diantaranya tidak adanya hand

phone android yang bisa mendukung pembelajaran, tidak adanya kuota karena keterbatasan ekonomi siswa dan tidak adanya sinyal juga sangat berpengaruh untuk kelancaran kegiatan pembelajaran.

KESIMPULAN

Menurut uraian diskusi studi disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa implementasi konsep berhitung untuk anak PAUD yaitu guru melakukan proses perencanaan pembelajaran berupa pembuatan RPPH disusun oleh guru wali kelas, sedangkan RPPM dibuat satu kali seminggu, selain menyiapkan rancangan pembelajaran guru juga menyiapkan media dan lembar observasi anak untuk proses penilaian. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan satu jam dan dilaksanakan seminggu dua kali. Guru menutup pembelajaran jika sudah habis waktunya yang sebelumnya sudah ditentukan kapan dimulai dan selesai waktu pembelajaran. Sedangkan evaluasi pembelajaran berupa penilaian dilakukan setiap hari, guru menugaskan anak supaya hasil karyanya dibuat video dengan dibantu orang tuanya kemudian dikirimkan melalui media WhatsApp, setelah diterima guru kemudian merekap dan disimpan di laptop untuk didekumentasikan.
2. Respon guru dan anak terhadap konsep berhitung bervariasi ada yang antusias mengikuti pembelajaran ada juga yang kurang mendukung mengikuti pembelajaran guru menyimpulkan bahwa respon anak adalah 30% siap mengikuti, 30% ragu-ragu dan 40% kurang mendukung.
3. Kendala kendala yang harus dihadapi guru dan anak mengatasi pembelajaran online, diantaranya tidak adanya han-

phone, kuota yang tidak cukup dan lain-lain, tetapi dengan cara pembelajaran online adalah salah satu solusi yang paling aman untuk melindungi dari penularan covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniatin, T., & Rohmalina, R. (2020). Penerapan Permainan Penjepit Baju Untuk Mengembangkan Kemampuan Mengenal Perbedaan Ukuran Banyak Dan Sedikit Di Tk Kartika Xix-1 Bandung. *Ceria (Cerdas, Energi, Responsif, Inovatif, Adaptif)*, 3(2) 164-171.
- Ramaini. (2012). Pengembangan pengetahuan dasar matematika Melalui Permainan Tabung Pintar di TK Negeri Pembina Lubuk Basung, 1 (1), hlm, 4.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Surtikanti. (2011). *Media Dan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*, Surakarta: Qinant
- Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 Tentang Perubahan Surat Edaran Ketua Komisi Yudisial Nomor 1 Tahun 2020
- Sutarman, M., dan Asih. (2016). *Manajemen Pendidikan anak usia dini*. Bandung: Pustaka Setia.